

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Sukidin dkk. Bentuk penelitian tindakan terbagi menjadi 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.<sup>1</sup>

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Sukidin, ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), 54.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 55.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SDN Pagu II Ds. Pagu Kec. Pagu, pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya pada mata pelajaran PAI dengan Standart Kompetensi melakukan sholat fardlu yang di lakukan pada waktu kegiatan proses belajar mengajar semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

#### **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN Pagu II Ds. Pagu Kec. Pagu, pertimbangan penulis mengadakan penelitian di tempat ini karena tempat peneliti bekerja se hari-hari, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung pada objek penelitian dan peneliti juga dapat hadir setiap hari di lokasi penelitian, sehingga memudahkan untuk mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis, di samping itu juga satu desa dengan penulis sehingga dapat mengetahui lebih detail dalam mengamalkan ibadah sholat setiap hari.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Pagu II Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri dengan jumlah siswa 23 orang.

Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas III sebagian sudah hafal dengan bacaan dan doa-doa dalam sholat serta gerakan-gerakannya, juga melatih siswa agar lebih baik lagi dalam gerakan-gerakan sholat. Selain itu tempat tinggal penulis juga dekat dengan tempat tinggal para siswa kelas III yaitu di Ds. Pagu.

### D. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

Sumber data pada penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sedangkan untuk mencari informasi tentang data-data yang berhubungan dengan permasalahan ini, maka penulis mengadakan penelitian di SDN Pagu II Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri dengan mengambil beberapa informan. Informan adalah "orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data dan penelitian".<sup>4</sup>

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah: 1 orang

---

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), Hal; 109

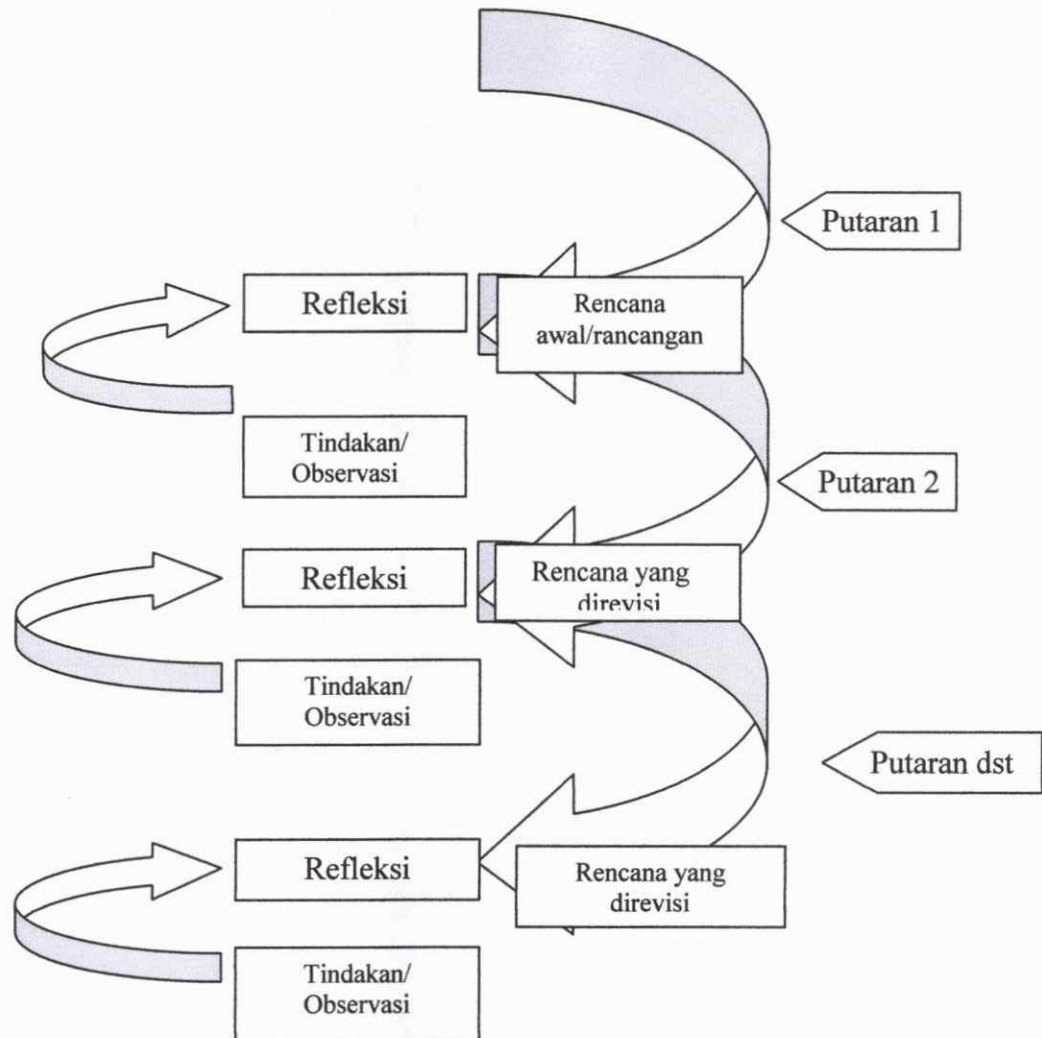
Kepala Sekolah, 1 orang guru kelas dan 1 orang guru pendidikan agama islam di SDN Pagu II Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri dan 23 siswa.

Adapun data tentang prestasi belajar siswa, peneliti dapatkan melalui praktek sholat yaitu sholat Magrib yang kami adakan di Musholla terdekat, di samping itu juga dapat dilihat dari hasil ulangan praktek formatif yang kami adakan 3 kali. Melalui observasi yang penulis lakukan pada waktu melakukan sholat di masjid atau musholla terdekat, banyak sekali gerakan-gerakan yang perlu di betulkan, juga karena kurangnya perhatian orang tua dalam masalah sholat, sehingga walaupun sudah diajarkan di sekolah tapi hasilnya kurang memuaskan, oleh karena itu untuk lebih meningkatkan agar di dalam ibadah sholat lebih baik dan benar, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan harapan khususnya siswa kelas III di dalam melakukan ibadah sholat lebih baik nilai raportnya dan semakin meningkat dan semakin rajin didalam mengerjakan sholat.

Taggart sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada

siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.<sup>5</sup>

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 83.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam setiap siklus, yaitu siklus 1, 2, dan seterusnya, di mana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri

dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

#### **E. Pengumpulan Data**

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.<sup>7</sup> Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

##### 1) Instrument observasi (*cek list*)

Instrument ini peneliti gunakan untuk menggambarkan data pengamatan terkait aktivitas belajar siswa. Penggalian data dengan *cek list* ini terdiri dari 4 kriteria, yang menggambarkan indikator aktivitas siswa dalam belajarnya. Adapun pilihan kriterianya adalah: baik dengan skor 4, cukup baik dengan skor 3, kurang baik dengan skor 2, dan tidak baik dengan skor 1.

---

<sup>7</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 160.

## 2) Instrument Tes

Alat pengumpul data dalam bentuk ini adalah berupa tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu; (2) Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan (3) Untuk memperoleh suatu nilai.<sup>8</sup>

Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Disamping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana TPK yang belum tercapai. Untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

## F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.



diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

## 2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

## 3. Untuk lembar observasi

- a. Lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana:  $P_1$  = pengamat 1 dan  $P_2$  = pengamat 2

b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum \bar{X}$  = Jumlah rata-rata

$P_1$  = Pengamat 1

$P_2$  = Pengamat 2

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini:

### **1. Rancangan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang di inginkan. Kegiatan persiapan ini meliputi: (1) kajian pustaka, (2) penyusunan rancangan penelitian, (3) orientasi lapangan, dan (4) penyusunan instrument penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pengumpulan data melalui tes dan pengamatan yang dilakukan per siklus, (2) diskusi dengan pengamat untuk memecahkan kekurangan dan kelemahan selama proses belajar mengajar per siklus, (3) menganalisa data hasil penelitian per siklus, (4) menafsirkan hasil analisis data, dan (5) bersama-sama dengan pengamat menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian, kegiatan yang di lakukan meliputi: (1) menyusun draf laporan penelitian, (2) mengkonsultasikan draf laporan penelitian, (3) merevisi draf laporan penelitian, (4) menyusun naskah laporan penelitian, dan (5) menggandakan laporan penelitian.

### 4. Personalia Peneliti

Identitas peneliti adalah:

1. Nama : SARMUDI  
NIM : 942 402 111  
Pekerjaan : Guru SDN Pagu II Ds.Pagu Kec. Pagu  
Tugas dan penelitian : Pengumpulan dan Analisa Data
  
2. Nama : Siti Enik, S.Pd  
NIP : 195912041979072002  
Pekerjaan : Guru kelas III SDN Pagu II  
Tugas dalam penelitian : Mengamati dan penyusunan Hasil Penelitian